

DAFTAR PUSTAKA

- Amiroh, A. 2014. Pengaplikasian dosis pupuk bokashi dan KNO_3 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.). *Saintis*. 6(2): 14-28.
- Anggraini, Puput, D., Handayani, T. T., Yulianty, dan Zulkifli. 2018. Pengaruh pemberian senyawa KNO_3 (Kalium Nitrat) terhadap pertumbuhan kecambah sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench). *Biologi Eksperimen Dan Keanekaragaman Hayati*. 5(1): 37– 42.
- Ayu, J., Sabli, E., dan Sulhaswardi, S. 2017. Uji pemberian pupuk NPK mutiara dan pupuk organik cair NASA terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.). *Dinamika Pertanian*. 33(1): 103-114.
- Bariyyah, K., Suparjono, S., dan Usmadi, U. 2015. Pengaruh kombinasi komposisi media organik dan konsentrasi nutrisi terhadap daya hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.). *Planta Tropika*. 3(2): 67-72.
- Bhat, M. R., dan Limaye, S. R., 2012. Nutrient status and plant growth promoting potential of prepared vermicompost. *International Journal of Environmental Sciences*. 3(1): 312-321.
- BPS. 2023. Produksi Tanaman Buah-buahan 2021. Badan Pusat Statistik, Indonesia. Diambil dari: <https://www.bps.go.id/Indonesia/55/62/1/produksi-tanaman-buah-buahan.html>. [Diakses pada: 5 Juni 2023].
- Carsidi, D., Saparso, K., dan Febrayanto, C. R. 2021. Pengaruh media tumbuh dengan aplikasi irigasi tetes terhadap pertumbuhan dan hasil melon. *Agro*. 8(1): 68-83.
- Ceritoglu, C. S. dan Sahin, E. 2018. Effects of vermicompost on plant growth and soil structure. *Selcuk Journal of Agriculture and Food Sciences*. 32(3): 607-615.
- Daryono, B. S. dan Maryanto, S. D. 2018. *Keanekaragaman dan potensi sumber daya genetik melon*. UGM Press: Yogyakarta
- Elfayetti., Sintong, M., Pinem, K., dan Primawati, L. 2017. Analisis kadar hara pupuk organik kacing dari limbah kangkung dan bayam. *Jurnal Geografi*. 1(9): 1-10
- Elza dan Yosepa, S. 2016. Pematangan dormansi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) dengan berbagai konsentrasi KNO_3 dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan bibit pada tahap *pre nursery*. *Mahasiswa Faperta*. 4(2): 4-14.

- Haris, A., Lestari, M. W., Djuhari, D., dan Nurhidayati, N. 2021. Aplikasi kombinasi vermikompos dan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan tanaman melon (*Cucumis melo* L.) varietas glamour yang ditanam secara hidrogranik. *AGRONISMA*. 9(2): 1-12.
- Hezra, Fahrizal D., dan Ridwan. W. 2020. Kualitas dan produksi vermikompos menggunakan cacing african night crawler (*Eudrilus eugeniae*). *Ilmu Tanah Dan Lingkungan*. 20(2): 77–81.
- Huda A. N., Suwarno W. B., dan Maharijaya A. 2018. Respon delapan genotipe melon (*Cucumis melo* L.) terhadap perlakuan KNO₃. *Hortikultura Indonesia*. 9(2): 84-92.
- Hutapea, A. S., Hadiastono, T., dan Martosudiro, M. 2014. Pengaruh pemberian pupuk kalium (KNO₃) terhadap infeksi *Tobacco Mosaik Virus* (TMV) pada beberapa varietas tembakau virginia (*Nicotiana tabacum* L.). *HPT*. 2(1): 102–109.
- Ichwan, B., Setiaji, H., Armando, Y. G., Eliyanti, E., Zulkarnain, Z., dan Ayuandriani, L. 2022. Aplikasi vermikompos dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil melon (*Cucumis melo* L.). *Media Pertanian*. 7(2): 66-71.
- Illanjiam, dan Ramesh, T. 2021. Effect of vermicompost on growth yield of selected organic vegetables. *International Journal for Research Trends and Innovation*. 6(3): 11-14
- Imran, A. N. 2017. Pengaruh berbagai media tanam dan pemberian konsentrasi pupuk organik cair (POC) bio-slurry terhadap produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.). *Agrotan*. 3(1): 18-31.
- Iqbal, M., Barchia, M. F., dan Romeida, A. 2019. Pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.) pada komposisi media tanam dan frekuensi pemupukan yang berbeda. *ilmu-ilmu pertanian Indonesia*. 21(2): 108-114.
- Kamaratih, D., dan Ritawati. 2020. Pengaruh pupuk KCl dan KNO₃ terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon hibrida (*Cucumis melo* L.). *Hortuscoler*. 1(2): 48-55
- Kartika, Surahman, M., dan Susanti, M. 2015. Pematangan dormansi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) menggunakan KNO₃ dan skarifikasi. *Pertanian Dan Lingkungan*. 8(2): 48–55
- Koheri, Mariati, dan Simanungkalit, T. 2015. Tanggap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap waktu aplikasi dan konsentrasi pupuk KNO₃. *Agroetnologi*. 3(1): 206-213.
- Kusumawati, N. 2011. Evaluasi perubahan temperatur, pH dan kelembaban media pada pembuatan vermikompos dari campuran jerami padi dan kotoran

sapi menggunakan *Lumbricus rubellus*. *INOTEKS: Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni*. 15(1): 55-65

- Mahmoud, S.O., dan Gad, D.A.M.. 2020. Effect of vermicompost as fertilizer on growth, yield and quality of bean plants (*Phaseolus vulgaris* L.). *Middle East Journal of Agriculture Research*. 9(1): 220-226.
- Maulani, N.W. 2019. Pengaruh kombinasi dosis pupuk organik dan pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.) varietas madesta F1. *Agrorektan*. 6(2): 59-76.
- Mayani, N., Jumini, dan Maulidan, D.A.. 2021. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill) pada berbagai dosis pupuk vermikompos dan jarak tanam. *Agrium*. 18(2): 88-94
- Nazarudin, A., dan Zarmiyeeni, Z. 2019. Pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun terhadap pemberian berbagai takaran vermikompos pada tanah podsolik merah kuning. *Rawa Sains: Sains STIPER Amuntai*. 9(1): 33-42.
- Nurlela, N., dan Anshar, M. 2021. Pengaruh lama waktu pemberian air irigasi dan dosis pupuk KNO₃ terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.). *Agrotekbis: Ilmu Pertanian*. 9(5): 1183-1192.
- Nurlela, N., dan Anshar, M. 2021. Pengaruh lama waktu pemberian air irigasi dan dosis pupuk KNO₃ terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.). *Agrotekbis: Ilmu Pertanian*. 9(5): 1183-1192.
- Parmila, P., Purba, J. H., dan Suprami, L. 2019. Pengaruh dosis pupuk petrogenik dan kalium terhadap pertumbuhan dan hasil semangka (*Citrulus vulgaris* Scard.). *Agro Bali: Agricultural Journal*. 2(1): 37-45.
- Piya, S., Shrestha, I., Gauchan, D., dan Lamichhane, J. 2018. Influence on the soil nutrients and plant growth. *International Journal of Research* 5(20): 1055-1063
- Prasojo. 2015. *Pembenihan melon (Cucumis melo L.)*. Multi Global Agrindo: Karang Pandan.
- Raksun, A., Lalu, J., dan Gede, M. I. 2019. Aplikasi pupuk organik dan NPK untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif melon (*Cucumis melo* L.). *Biologi Tropis*. 19(1):19 – 24.
- Ramadani, T., Jumini, J., dan Nurhayati, N. 2022. Pengaruh dosis kompos dan KNO₃ terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.). *Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 7(1): 1-8
- Rosniawaty, S., Ariyanti, M., dan Suherman, C. 2022. Respons pertumbuhan tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) terhadap aplikasi berbagai dosis

kascing. *Agroteknologi dan Sains (Journal of Agrotechnology Science)*. 6(2): 78-85.

Sari, S., Rosmawaty, T., dan Gultom, H. 2017. Uji penggunaan ethrel dan pupuk NPK terhadap produksi melon (*Cucumis Melo. L.*). *Dinamika pertanian*. 27(3): 141-148.

Setiawan, I. G. P., Niswati, A., Hendarto, K., dan Yusnaini, S. 2015. Pengaruh dosis vermikompos terhadap pertumbuhan tanaman pakcoy (*Brassica rapa L.*) dan perubahan beberapa sifat kimia tanah ultisol taman Bogor. *Agrotek Tropika*. 3(1): 44-52

Sihaloho, N. S., Rahmawati, N., dan Putri, L. A. P. 2015. Respons pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai varietas detam 1 terhadap pemberian vermikompos dan pupuk fosfor. *Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*. 3(4): 10-16.

Simanungkalit, P., Ginting, J., dan Simanungkalit, T. 2013a. Respons pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo L.*) *Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*. 1(2): 94-101.

Simanungkalit, P., Jasmani, G., dan Toga, S. 2013b. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo L.*) terhadap pemberian pupuk NPK dan pemangkasan buah. *Online Agroteknologi*. 1 (2): 238-248.

Siregar, D dan Soabir, F. 2014. *Berkebun melon unggul*. Penebar Swadaya: Jakarta

Siregar, M. R., Mukhlis, dan Hilmiyah, Q. 2016. Pengaruh teknologi dormansi secara fisik dan kimia terhadap kemampuan daya berkecambah benih aren (*Arenga pinnata*). *Agrohita*. 1(1): 54- 63

Siregar, R. P., J., G., dan Meriani. 2018. Pertumbuhan dan produksi tembakau deli (*Nicotiana tabacum L.*) terhadap pemberian pupuk KNO₃ dan pupuk organik cair urin kelinci. *Agroteknologi FP USU*. 6(2): 236–243.

Soedarya. 2010. *Agribisnis melon*. Pustaka Bandung Grafika: Bandung

Sulistiyono, E., dan Riyanti, H. 2015. Volume irigasi untuk budidaya hidroponik melon dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan produksi. *Agronomi Indonesia*. 43(3): 213-218

Suratmi, S., Chotimah, H. E. N. C., dan Syahid, A. 2022. Aplikasi pupuk KNO₃ dan ZPT ekstrak kecambah kacang hijau terhadap pertumbuhan, peningkatan rasa manis dan hasil melon (*Cucumis melo L.*). *AgriPeat*. 23(1): 29-35.

Susilo, D. E. H. 2015. Identifikasi nilai konstanta bentuk daun dan pengukuran luas daun metode panjang kali lebar pada tanaman hortikultura di 59 tanah gambut. *Aterior*. 14(2): 139-146..

Wijayanto, B., dan Sucahyo, A. 2019. Analisis aplikasi penggunaan pupuk KNO_3 pada budidaya kedelai. *Ilmu-Ilmu Pertanian*. 26(1): 55-62

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Deskripsi Benih Merlion F1

DESKRIPSI MELON VARIETAS MERLION	
Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: 1613A x 1613B
Golongan varietas	: Hibrida
Bentuk penampang batang	: Segilima
Diameter batang	: 1,1 – 1,3 cm
Warna batang	: Hijau muda (RHS 144 D)
Bentuk daun	: Bulat
Ukuran daun	: Panjang 15,7 – 20,7 cm; Lebar 14,7 – 23,3 cm
Warna daun	: Hijau tua (RHS NN 137 B)
Bentuk bunga	: Bintang
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau muda (RHS 143 D)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 7 A)
Warna kepala putik	: Hijau (RHS 149 B)
Warna benang sari	: Kuning (RHS 7 C)
Umur mulai berbunga	: 26 – 27 hari setelah tanam
Umur panen	: 61 – 63 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Oval
Ukuran buah	: Panjang 15,7 – 18,03 cm; Diameter 12,98 – 15,50 cm
Warna kulit buah	: Kuning (RHS 9 B)
Tipe kulit buah	: Tidak berjaring
Warna daging buah	: Oranye (RHS 24 C)
Rasa daging buah	: Manis
Ketebalan daging buah	: 3,42 – 3,90 cm
Aroma buah	: Lemah
Bentuk biji	: Lonjong
Warna biji	: Kelabu (RHS 163 D)
Berat 1.000 biji	: 25,4 – 25,6 gram
Kandungan air	: 92,42 %
Kadar gula	: 10,73 – 14,40 °brix
Kandungan vitamin C	: 8,90 mg/100gr
Berat per buah	: 1,45 – 1,90 kg
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	: 68 – 70 %
Daya simpan buah pada suhu 25 - 30 °C	: 6 – 9 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 23,69 – 30,29 ton
Populasi per hektar	: 22.222 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 620,27 – 625,77 gram
Penciri utama	: Panjang batas lobus di daun pendek, bentuk bakal buah oval ujung menyempit
Keunggulan varietas	: Produktivitas tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohon	: PT. Agri Makmur Pertiwi
Pemulia	: Aries Setiyawan
Peneliti	: Erwan Erdiyanto, Idaweni

Tabel Lampiran 2. Hasil analisis tanah sebelum penelitian

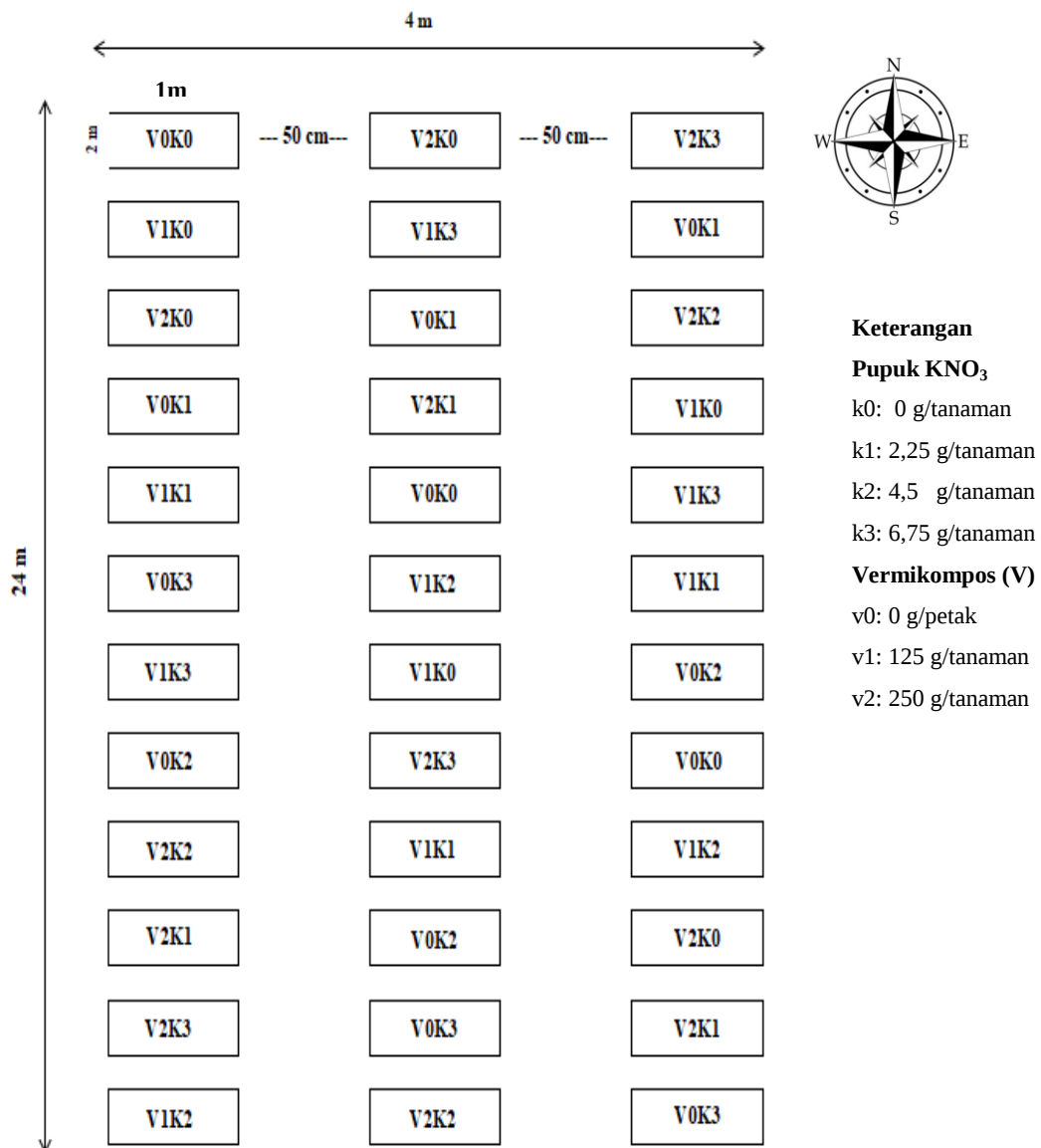
Sampel	Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105°C										
	pH		Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ Acetat 1N, pH-7)						
	H ₂ O	KCl	Walkey & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
			 %			-ppm-	(cmol(+) ⁻¹ kg ⁻¹).....						%
1	6,58	-	3,52	0,28	13	12,28	6,92	1,68	0,28	0,46	9	19,65	48

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, 2023

Tabel Lampiran 3. Hasil analisis vermikompos

<u>No. urut</u> <i>Number</i>	<u>Parameter</u> <i>Parameter</i>	<u>Kode Sampel</u> <i>Sample code</i>	<u>Metode Pengujian</u> <i>Analysis Method</i>
		Vermikompos	
1	N-total, %	1,16	IK PO 4/L-BPTP/10 (Kjedhal)
2	P ₂ O ₅ . %	0,32	IK PO 5/L-BPTP/10 (Spektrofotometri)
3	K ₂ O, %	0,50	IK PO 6/L-BPTP/10 (AAS)
4	C-Organik, %	10,00	IK PO 3/L-BPTP/10 (Pengabuan)
5	pH	7,46	IK PO 2/L-BPTP/10 (Elektrometri)
6	C/N	8,64	IK PO 4/L-BPTP/10 (Kjedhal)
7	Fe, ppm	11811	IK PO 10/L-BPTP/10 (AAS)
8	Fe Tersedia, ppm	2241	AOAC
9	Zn, ppm	152	IK PO 11/L-BPTP/10 (AAS)
10	Pb, %	0.000833	IK PO 12/L-BPTP/10 (AAS)
11	Bahan Ikutan, %	0,30	Ayakan
12	Kadar Air, %	52,00	IK PO 1/L-BPTP/10 (Oven)

Sumber: Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk dan Air, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, 2023.



Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian di Lapangan

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata diameter batang tanaman melon umur 15 HST (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	0.43	0.46	0.40	1.29	0.43
v0k1	0.36	0.43	0.46	1.24	0.41
v0k2	0.45	0.40	0.42	1.28	0.43
v0k3	0.43	0.46	0.43	1.32	0.44
v1k0	0.45	0.41	0.41	1.28	0.43
v1k1	0.39	0.37	0.41	1.17	0.39
v1k2	0.32	0.41	0.42	1.16	0.39
v1k3	0.42	0.43	0.46	1.31	0.44
v2k0	0.40	0.47	0.49	1.35	0.45
v2k1	0.49	0.49	0.49	1.46	0.49
v2k2	0.48	0.49	0.41	1.38	0.46
v2k3	0.50	0.45	0.42	1.37	0.46
Total	5.11	5.26	5.22	15.59	0.43

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam diameter batang tanaman melon 15 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.00	0.00	0.37 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.03	0.003	2.01 ^{tn}	2.26	3.18
v	2	0.02	0.009	3.18 ^{tn}	3.44	5.72
k	3	0.00	0.001	0.58 ^{tn}	3.05	4.82
v x k	6	0.01	0.001	1.00 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	0.03	0.001			
Total	35	0.06				

KK = 10,35

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata diameter batang tanaman melon umur 30 HST (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	0.71	0.65	0.73	2.08	0.69
v0k1	0.74	0.69	0.65	2.08	0.69
v0k2	0.82	0.79	0.74	2.35	0.78
v0k3	0.81	0.76	0.80	2.37	0.79
v1k0	0.75	0.76	0.89	2.39	0.80
v1k1	0.65	0.82	0.78	2.25	0.75
v1k2	0.75	0.77	0.80	2.31	0.77
v1k3	0.67	0.94	0.81	2.41	0.80
v2k0	0.84	0.90	0.83	2.56	0.85
v2k1	0.79	0.76	0.77	2.32	0.77
v2k2	0.71	0.93	0.88	2.51	0.84
v2k3	0.72	0.68	0.70	2.10	0.70
Total	8.94	9.43	9.35	27.72	0.77

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam diameter batang tanaman melon 30 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.01	0.01	1.33 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.09	0.01	1.97 ^{tn}	2.26	3.18
v	2	0.02	0.01	1.98 ^{tn}	3.44	5.72
k	3	0.02	0.01	1.31 ^{tn}	3.05	4.82
v x k	6	0.06	0.01	2.30 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	0.10	0.00			
Total	35	0.20				

KK = 17,17

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata diameter batang tanaman melon umur 45 HST (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	0.90	0.83	0.92	2.65	0.88
v0k1	0.86	0.81	0.80	2.47	0.82
v0k2	0.90	0.88	0.86	2.64	0.88
v0k3	0.94	0.85	0.91	2.69	0.90
v1k0	0.87	0.88	0.97	2.71	0.90
v1k1	0.91	0.91	0.85	2.66	0.89
v1k2	0.87	0.89	0.87	2.62	0.87
v1k3	0.79	0.98	0.90	2.67	0.89
v2k0	0.85	0.91	0.86	2.61	0.87
v2k1	0.82	0.81	0.82	2.45	0.82
v2k2	0.78	0.94	0.93	2.65	0.88
v2k3	0.80	0.77	0.76	2.33	0.78
Total	10.28	10.43	10.43	31.14	0.86

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam diameter batang tanaman melon 45 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.00	0.001	0.27 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.05	0.005	1.79 ^{tn}	2.26	3.18
v	2	0.02	0.008	3.33 ^{tn}	3.44	5.72
k	3	0.01	0.004	1.55 ^{tn}	3.05	4.82
v x k	6	0.02	0.004	1.40 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	0.06	0.003			
Total	35	0.11				

KK = 5,80

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata umur berbunga tanaman melon (hari)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	26.75	26.00	26.00	78.75	26.25
v0k1	24.00	23.50	24.50	72.00	24.00
v0k2	24.25	25.00	23.25	72.50	24.17
v0k3	23.25	26.25	22.50	72.00	24.00
v1k0	23.00	24.00	22.50	69.50	23.17
v1k1	23.00	23.75	24.00	70.75	23.58
v1k2	23.00	23.00	23.50	69.50	23.17
v1k3	21.50	21.75	25.00	68.25	22.75
v2k0	23.00	22.00	21.50	66.50	22.17
v2k1	22.25	26.00	22.00	70.25	23.42
v2k2	21.50	22.00	22.75	66.25	22.08
v2k3	21.50	22.00	21.25	64.75	21.58
Total	277.00	285.25	278.75	841.00	23.36

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam umur berbunga tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	3.15	1.57	1.20 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	49.60	4.51	3.43 ^{**}	2.26	3.18
v	2	28.25	14.13	10.74 ^{**}	3.44	5.72
k	3	6.60	2.20	1.67 ^{tn}	3.05	4.82
v x k	6	14.75	2.46	1.87 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	28.93	1.32			
Total	35	81.68				

KK = 4,91

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata indeks klorofil daun ke-7 tanaman melon ..

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	30.55	31.65	21.65	83.85	27.95
v0k1	37.53	35.88	40.32	113.73	37.91
v0k2	24.55	31.44	21.87	77.86	25.95
v0k3	31.44	34.55	34.66	100.65	33.55
v1k0	30.99	21.55	33.47	86.01	28.67
v1k1	44.52	34.55	22.34	101.41	33.80
v1k2	34.54	43.55	21.44	99.53	33.18
v1k3	34.55	40.22	55.64	130.41	43.47
v2k0	21.98	35.6	31.66	89.24	29.75
v2k1	31.55	35.67	32.54	99.76	33.25
v2k2	41.22	42.33	30.98	114.53	38.18
v2k3	44.54	60.72	44.88	150.14	50.05
Total	407.96	447.71	391.45	1247.12	34.64

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam indeks klorofil daun ke-7 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	139.38	69.69	1.33 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	1572.86	142.99	2.73 [*]	2.26	3.18
v	2	251.12	125.56	2.39 ^{tn}	3.44	5.72
k	3	888.72	296.24	5.65 ^{**}	3.05	4.82
v x k	6	433.02	72.17	1.38 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	1154.38	52.47			
Total	35	2866.62				

KK = 10,91

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata indeks klorofil daun ke-9 tanaman melon ..

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	24.56	33.72	36.29	94.57	31.52
v0k1	35.69	43.1	35.41	114.20	38.07
v0k2	33.92	41.36	29.3	104.58	34.86
v0k3	45.76	48.22	71.47	165.45	55.15
v1k0	42.95	38.57	30.22	111.74	37.25
v1k1	43.72	48.6	43.69	136.01	45.34
v1k2	45.37	34.67	44.02	124.06	41.35
v1k3	45	50.66	57.88	153.54	51.18
v2k0	25.71	42.76	30.55	99.02	33.01
v2k1	49.75	16.83	35.67	102.25	34.08
v2k2	43.18	37.44	46.76	127.38	42.46
v2k3	50.76	40.39	72.34	163.49	54.50
Total	486.37	476.32	533.60	1496.29	41.56

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam indeks klorofil daun ke-9 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	155.91	77.95	0.87 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	2295.60	208.69	2.34 [*]	2.26	3.18
v	2	95.77	47.89	0.54 ^{tn}	3.44	5.72
k	3	1918.97	639.66	7.18 ^{**}	3.05	4.82
v x k	6	280.86	46.81	0.53 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	1961.24	89.15			
Total	35	4412.75				

KK = 18,31

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata indeks klorofil daun ke-11 tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	25.66	45.83	36.44	107.93	35.98
v0k1	37.48	34.28	35.46	107.22	35.74
v0k2	46.71	37.04	29.75	113.50	37.83
v0k3	56.53	40.22	32.28	129.03	43.01
v1k0	46.88	36.51	33.15	116.54	38.85
v1k1	40.34	40.75	38.3	119.39	39.80
v1k2	33.65	36.40	33.54	103.59	34.53
v1k3	35.66	57.88	40.65	134.19	44.73
v2k0	35.29	37.30	62.33	134.92	44.97
v2k1	37.02	34.46	38.96	110.44	36.81
v2k2	41.28	44.39	39.5	125.17	41.72
v2k3	46.78	56.72	44.33	147.83	49.28
Total	483.28	501.78	464.69	1449.75	40.27

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam indeks klorofil daun ke-11 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	57.32	28.66	0.41 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	674.37	61.31	0.87 ^{tn}	2.26	3.18
v	2	164.80	82.40	1.17 ^{tn}	3.44	5.72
k	3	380.46	126.82	1.80 ^{tn}	3.05	4.82
v x k	6	129.12	21.52	0.31 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	1547.55	70.34			
Total	35	2279.24				

KK = 16,68

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata luas daun ke-7 tanaman melon (cm²)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	302.92	388.62	304.96	996.50	332.17
v0k1	243.72	298.77	336.6	879.09	293.03
v0k2	283.36	331.45	271.14	885.95	295.32
v0k3	283.66	345.28	345.9	974.84	324.95
v1k0	334.38	428.64	381.88	1144.90	381.63
v1k1	465.06	455.6	473.14	1393.80	464.60
v1k2	466.78	453.74	450.99	1371.51	457.17
v1k3	387.88	414.82	339.88	1142.58	380.86
v2k0	303.45	274.28	386.18	963.91	321.30
v2k1	419.00	443.78	326.38	1189.16	396.39
v2k2	411.24	550.34	394.32	1355.90	451.97
v2k3	490.82	473	440.22	1404.04	468.01
Total	4392.27	4858.32	4451.59	13702.18	380.62

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam luas daun ke-7 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	10726.41	5363.20	2.88 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	149413.61	13583.06	7.29 ^{**}	2.26	3.18
v	2	87137.00	43568.50	23.38 ^{**}	3.44	5.72
k	3	28855.24	9618.41	5.16 ^{**}	3.05	4.82
v x k	6	33421.37	5570.23	2.99 [*]	2.55	3.76
Galat	22	41003.95	1863.82			
Total	35	201143.97				

KK = 11,34

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata luas daun ke-9 tanaman melon (cm²)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	298.79	349.75	319.81	968.35	322.78
v0k1	235.84	299.21	287.37	822.42	274.14
v0k2	261.37	243.00	269.00	773.37	257.79
v0k3	269.40	331.00	303.78	904.18	301.39
v1k0	227.77	246.89	219.17	693.83	231.28
v1k1	451.52	470.91	375.40	1297.83	432.61
v1k2	453.91	406.66	425.08	1285.65	428.55
v1k3	353.32	377.52	333.56	1064.40	354.80
v2k0	275.06	225.66	334.56	835.28	278.43
v2k1	236.14	273.98	256.55	766.68	255.56
v2k2	403.66	456.98	367.89	1228.53	409.51
v2k3	488.76	465.77	422.56	1377.09	459.03
Total	3955.53	4147.34	3914.72	12017.59	333.82

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam luas daun ke-9 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2571.24	1285.62	1.19 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	212413.32	19310.30	17.83 ^{**}	2.26	3.18
v	2	89391.41	44695.70	41.28 ^{**}	3.44	5.72
k	3	51936.53	17312.18	15.99 ^{**}	3.05	4.82
v x k	6	71085.38	11847.56	10.94 ^{**}	2.55	3.76
Galat	22	23821.28	1082.79			
Total	35	238805.84				

KK = 9,86

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata luas daun ke-11 tanaman melon (cm²)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	212.33	234.44	188.98	635.75	211.92
v0k1	160.85	223.00	174.78	558.64	186.21
v0k2	136.32	287.49	130.50	554.33	184.78
v0k3	255.87	267.88	155.18	678.94	226.31
v1k0	239.19	223.44	254.77	717.40	239.13
v1k1	180.20	241.28	222.71	644.21	214.74
v1k2	145.98	251.08	198.7	595.76	198.59
v1k3	287.65	109.65	195.04	592.34	197.45
v2k0	255.66	234.78	181.66	672.11	224.04
v2k1	245.63	230.33	210.50	686.47	228.82
v2k2	243.66	221.76	224.25	689.67	229.89
v2k3	243.47	336.89	335.75	916.11	305.37
Total	2606.83	2862.05	2472.86	7941.74	220.60

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam luas daun ke-11 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	6515.28	3257.64	1.34 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	33971.63	3088.33	1.27 ^{tn}	2.26	3.18
v	2	13190.87	6595.43	2.71 ^{tn}	3.44	5.72
k	3	8092.01	2697.34	1.11 ^{tn}	3.05	4.82
v x k	6	12688.76	2114.79	0.87 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	53542.46	2433.75			
Total	35	94029.38				

KK = 17,36

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata rasio bunga jantan dan betina tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	0.40	0.36	0.41	1.17	0.40
v0k1	0.44	0.48	0.41	1.33	0.44
v0k2	0.40	0.53	0.37	1.30	0.43
v0k3	0.50	0.56	0.48	1.54	0.51
v1k0	0.44	0.43	0.45	1.32	0.44
v0k1	0.48	0.50	0.42	1.40	0.47
v1k2	0.51	0.50	0.49	1.50	0.50
v1k3	0.58	0.50	0.54	1.62	0.54
v2k0	0.53	0.41	0.50	1.44	0.48
v2k1	0.36	0.44	0.54	1.34	0.45
v2k2	0.43	0.42	0.53	1.38	0.46
v2k3	0.55	0.57	0.59	1.71	0.57
Total	5.62	5.74	5.73	17.09	0.47

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam rasio bunga jantan dan betina tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.0007	0.00	0.14 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.08	0.01	2.60 [*]	2.26	3.18
v	2	0.01	0.01	2.35 ^{tn}	3.44	5.72
k	3	0.06	0.02	6.88 ^{**}	3.05	4.82
v x k	6	0.01	0.00	0.55 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	0.06	0.00			
Total	35	0.14				

KK = 10,19

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata jumlah bakal buah tanaman melon

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	3.50	2.75	4.00	10.25	3.42
v0k1	3.75	4.00	4.00	11.75	3.92
v0k2	5.00	4.25	4.25	13.50	4.50
v0k3	4.00	3.25	4.50	11.75	3.92
v1k0	4.00	4.50	4.25	12.75	4.25
v1k1	3.75	4.00	4.25	12.00	4.00
v1k2	4.25	4.75	4.00	13.00	4.33
v1k3	4.50	4.00	4.00	12.50	4.17
v2k0	4.50	4.00	4.25	12.75	4.25
v2k1	4.25	4.00	4.25	12.50	4.17
v2k2	5.50	3.00	4.75	13.25	4.42
v2k3	4.50	4.75	4.75	9.25	4.63
Total	51.50	47.25	46.50	145.25	4.15

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam jumlah bakal buah tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.21	0.61	0.69 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	5.69	0.52	0.59 ^{tn}	2.26	3.18
v	2	0.43	0.22	0.25 ^{tn}	3.44	5.72
k	3	2.23	0.74	0.85 ^{tn}	3.05	4.82
v x k	6	3.03	0.50	0.58 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	19.25	0.87			
Total	35	26.14				

KK = 6,67

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata bobot buah tanaman melon (kg)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	0.876	0.997	0.765	2.64	0.88
v0k1	1.003	1.017	1.198	3.22	1.07
v0k2	1.066	1.012	1.486	3.56	1.19
v0k3	1.098	0.967	1.197	3.26	1.09
v1k0	1.023	0.996	0.987	3.01	1.00
v1k1	1.456	1.346	1.433	4.24	1.41
v1k2	1.204	1.145	1.138	3.49	1.16
v1k3	1.223	1.342	1.104	3.67	1.22
v2k0	0.987	0.876	0.889	2.75	0.92
v2k1	1.086	1.056	1.141	3.28	1.09
v2k2	1.345	1.209	1.456	4.01	1.34
v2k3	1.546	1.334	1.398	4.28	1.43
Total	13.912	13.297	14.192	41.40	1.15

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam bobot buah tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.03	0.02	1.37 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	1.05	0.10	7.45 ^{**}	2.26	3.18
v	2	0.16	0.08	6.13 ^{**}	3.44	5.72
k	3	0.58	0.19	15.11 ^{**}	3.05	4.82
v x k	6	0.31	0.05	4.06 ^{**}	2.55	3.76
Galat	22	0.28	0.01			
Total	35	1.36				

KK = 9,83

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 17a. Rata-rata lingkaran buah tanaman melon (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	42.33	40.75	42.00	125.08	41.69
v0k1	40.88	35.00	43.13	124.00	39.67
v0k2	41.50	38.50	44.00	119.00	41.33
v0k3	41.50	39.83	42.75	124.08	41.36
v1k0	38.00	39.88	40.32	118.20	39.40
v1k1	44.13	40.32	45.13	129.58	43.19
v1k2	41.13	42.00	37.50	120.63	40.21
v1k3	41.25	38.38	41.88	121.50	40.50
v2k0	38.22	35.66	34.56	108.44	36.15
v2k1	40.50	39.38	42.38	122.25	40.75
v2k2	44.55	42.33	42.88	129.76	43.25
v2k3	45.66	40.22	44.63	130.51	43.50
Total	499.64	472.24	501.14	1473.02	40.92

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam lingkaran buah tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	44.11	22.05	6.28 ^{**}	3.44	5.72
Perlakuan	11	136.86	12.44	3.54 ^{**}	2.26	3.18
v	2	0.21	0.11	0.03 ^{tn}	3.44	5.72
k	3	43.72	14.57	4.15 [*]	3.05	4.82
v x k	6	92.92	15.49	4.41 ^{**}	2.55	3.76
Galat	22	77.23	3.51			
Total	35	258.19				

KK = 4,58

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 18a. Rata-rata diameter buah tanaman melon (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	14.03	13.48	13.47	40.97	13.66
v0k1	12.36	12.29	11.26	35.90	11.97
v0k2	14.13	13.87	15.23	43.23	14.41
v0k3	15.01	13.99	15.19	44.19	14.73
v1k0	14.45	14.25	14.77	43.47	14.49
v1k1	13.69	13.40	15.07	42.16	14.05
v1k2	13.90	14.58	12.58	41.06	13.69
v1k3	13.65	13.36	14.51	41.51	13.84
v2k0	14.22	15.71	14.90	44.83	14.94
v2k1	13.76	14.61	14.64	43.02	14.34
v2k2	13.48	14.77	12.30	40.54	13.51
v2k3	15.68	16.69	15.42	47.78	15.93
Total	168.35	170.98	169.31	508.64	14.13

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam diameter buah tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.30	0.15	0.26 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	30.24	2.75	4.80 ^{**}	2.26	3.18
v	2	6.12	3.06	5.35 [*]	3.44	5.72
k	3	6.14	2.05	3.58 [*]	3.05	4.82
v x k	6	17.98	3.00	5.24 ^{**}	2.55	3.76
Galat	22	12.59	0.57			
Total	35	43.12				

KK =5,35

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 19a. Rata-rata ketebalan daging tanaman melon (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	2.76	2.80	3.24	8.80	2.93
v0k1	3.66	3.42	3.38	10.46	3.49
v0k2	3.16	3.56	3.55	10.26	3.42
v0k3	3.40	3.25	3.16	9.81	3.27
v1k0	3.00	3.20	3.36	9.56	3.19
v1k1	3.00	3.11	3.44	9.55	3.18
v1k2	3.30	3.27	3.22	9.79	3.26
v1k3	3.87	3.44	3.19	10.49	3.50
v2k0	3.03	2.93	3.23	9.18	3.06
v2k1	3.22	3.03	3.40	9.65	3.22
v2k2	3.57	3.37	3.50	10.44	3.48
v2k3	3.57	3.25	3.60	10.41	3.47
Total	39.52	38.62	40.26	118.40	3.29

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam ketebalan daging tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.11	0.06	1.51 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	1.13	0.10	2.73 [*]	2.26	3.18
v	2	0.01	0.00	0.08 ^{tn}	3.44	5.72
k	3	0.70	0.23	6.19 ^{**}	3.05	4.82
v x k	6	0.42	0.07	1.89 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	0.82	0.04			
Total	35	2.06				

KK = 5,88

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 20a. Rata-rata padatan terlarut tanaman melon (%brix)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	7.3	6.0	8.5	21.75	7.25
v0k1	8.1	9.1	7.5	24.75	8.25
v0k2	8.1	8.5	7.5	24.13	8.04
v0k3	10	9.7	7.8	27.42	9.14
v1k0	7.0	6.0	6.0	19.00	6.33
v1k1	8.8	9.6	7.8	26.13	8.71
v1k2	7.8	8.9	6.7	23.29	7.76
v1k3	8.9	8.5	9.0	26.38	8.79
v2k0	9.0	7.0	6.0	22.00	7.33
v2k1	9.0	6.9	7.5	23.38	7.79
v2k2	10.5	9.0	9.0	28.50	9.50
v2k3	10.0	11.0	9.5	30.50	10.17
Total	101.38	100.17	94.67	296.21	8.23

Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam padatan terlarut tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2.13	1.07	1.03 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	28.92	2.63	2.55 [*]	2.26	3.18
v	2	4.10	2.05	1.99 ^{tn}	3.44	5.72
k	3	15.83	5.28	5.12 ^{**}	3.05	4.82
v x k	6	8.99	1.50	1.45 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	22.68	1.03			
Total	35	53.73				

KK = 12,34

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 21a. Rata-rata produksi per petak tanaman melon (kg)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	7.01	7.98	6.12	21.10	7.03
v0k1	8.02	8.13	9.58	25.74	8.58
v0k2	8.52	8.10	11.89	28.51	9.50
v0k3	8.78	7.74	9.58	26.10	8.70
v1k0	8.18	7.97	7.90	24.05	8.02
v1k1	11.65	10.77	11.46	33.88	11.29
v1k2	9.63	9.16	9.10	27.90	9.30
v1k3	9.78	10.74	8.83	29.35	9.78
v2k0	7.90	7.01	7.11	22.02	7.34
v2k1	8.69	8.44	9.13	26.26	8.75
v2k2	10.76	9.67	11.65	32.08	10.69
v2k3	12.37	10.67	11.18	34.22	11.41
Total	111.30	106.37	113.54	331.21	9.20

Tabel Lampiran 21b. Sidik ragam produksi per petak tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2.24	1.12	1.37 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	66.96	6.09	7.45 ^{**}	2.26	3.18
v	2	10.02	5.01	6.13 ^{**}	3.44	5.72
k	3	37.05	12.35	15.11 ^{**}	3.05	4.82
v x k	6	19.90	3.32	4.06 ^{**}	2.55	3.76
Galat	22	17.98	0.82			
Total	35	87.18				

KK = 9.83

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 22a. Rata-rata produksi per hektar tanaman melon (t ha⁻¹)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v0k0	35.04	39.88	30.60	105.52	35.17
v0k1	40.12	40.66	47.92	128.70	42.90
v0k2	42.62	40.49	59.45	142.56	47.52
v0k3	43.91	38.69	47.89	130.49	43.50
v1k0	40.92	39.84	39.48	120.24	40.08
v1k1	58.24	53.84	57.32	169.40	56.47
v1k2	48.16	45.80	45.52	139.48	46.49
v1k3	48.92	53.68	44.15	146.75	48.92
v2k0	39.48	35.04	35.56	110.08	36.69
v2k1	43.43	42.22	45.63	131.28	43.76
v2k2	53.80	48.36	58.24	160.40	53.47
v2k3	61.84	53.36	55.92	171.12	57.04
Total	556.48	531.86	567.68	1656.03	46.00

Tabel Lampiran 22b. Sidik ragam produksi per hektar tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	55.96	27.98	1.37 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	1674.04	152.19	7.45 ^{**}	2.26	3.18
v	2	250.50	125.25	6.13 ^{**}	3.44	5.72
k	3	926.15	308.72	15.11 ^{**}	3.05	4.82
v x k	6	497.39	82.90	4.06 ^{**}	2.55	3.76
Galat	22	449.51	20.43			
Total	35	2179.50				

KK = 9,83

Keterangan

* = nyata

** = sangat nyata

tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 23. Perhitungan dosis pemupukan

Perhitungan Dosis Pemupukan	
a.	Kebutuhan Vermikompos Diketahui : Ukuran Petak = 2 m x 1m = 2 m² $\text{Banyak Petak/Ha} = \frac{\text{luas lahan}}{\text{luas petak}} = \frac{10.000 \text{ m}^2}{2 \text{ m}^2} = 5.000 \text{ petak/ha}$ Maka: $v1 = 5 \text{ t ha}^{-1} = 5000 \text{ kg ha}^{-1}$ $= \frac{5000 \text{ kg}}{5000 \text{ petak}}$ $= 1 \text{ kg/petak (1 petak terdapat 8 tanaman)}$ $= \frac{1000 \text{ g}}{8 \text{ tanaman}}$ $= 125 \text{ g / tanaman}$ $v1 = 10 \text{ t ha}^{-1} = 10.000 \text{ kg ha}^{-1}$ $= \frac{10.000 \text{ kg}}{5000 \text{ petak}}$ $= 2 \text{ kg/petak (1 petak terdapat 8 tanaman)}$ $= \frac{2000 \text{ g}}{8 \text{ tanaman}}$ $= 250 \text{ g / tanaman}$
b.	Kebutuhan Pupuk NPK Diketahui : Dosis NPK per hektar = 200 kg ha⁻¹ = 200.000 g ha⁻¹ Luas petak = Ukuran Petak = 2 m x 1m = 2 m² Maka: $\text{Dosis per petakan} = \frac{\text{luas petak}}{10.000 \text{ m}^2} \times \text{dosis per hektar}$ $= \frac{2 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 200.000 \text{ g}$ $= 40 \text{ g/petak}$ $= 5 \text{ g/tanaman}$
c.	Kebutuhan pupuk KNO₃ Pupuk KNO₃ yang digunakan adalah pupuk KNO₃ Meroke yang memiliki 46% kandungan K₂O. Maka perhitungan pupuk sebagai berikut: $\text{Dosis per tanaman} = \frac{\text{jarak tanam}}{10.000 \text{ m}^2} \times \text{dosis per hektar}$

1. $k_1 = 75 \text{ kg ha}^{-1}$

$$= \frac{0.5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 75.000 \text{ g ha}^{-1}$$

$$= 2,25 \text{ g/tanaman}$$

$$= \frac{2,25 \text{ g}}{3 \text{ kali pengaplikasian}}$$

$$= 0,75 \text{ g}$$
 2. $k_2 = 150 \text{ kg ha}^{-1}$

$$= \frac{0.5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 150.000 \text{ g ha}^{-1}$$

$$= 4,5 \text{ g/tanaman}$$

$$= \frac{4,5 \text{ g}}{3 \text{ kali pengaplikasian}}$$

$$= 1,5 \text{ g}$$
 3. $k_3 = 225 \text{ kg ha}^{-1}$

$$= \frac{0.5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 225.000 \text{ g ha}^{-1}$$

$$= 6,75 \text{ g/tanaman}$$

$$= \frac{6,75 \text{ g}}{3 \text{ kali pengaplikasian}}$$

$$= 2,25 \text{ g}$$
-



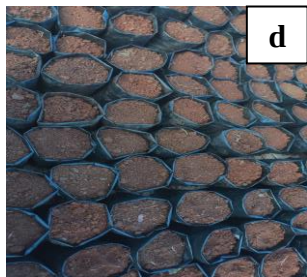
a
pengolahan lahan dan pembuatan bedengan



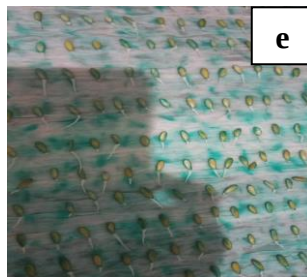
b
pemasangan mulsa dan ajir



c
pengaplikasian vermikompos



d
persiapan media semai



e
pemeraman benih



f
perawatan semai



g
penanaman



h
pemangkasan tunas



i
penyemprotan pestisida



k
seleksi bakal buah



l
pengikatan buah



m
pemanenan

Gambar Lampiran 2. Pelaksanaan penelitian



a

pengukuran diameter batang



b

pengamatan umur berbunga



c

pengukuran luas daun



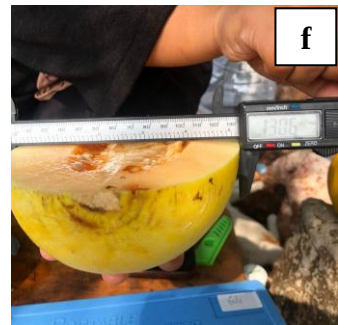
d

penimbangan berat buah



e

pengukuran lingkaran buah



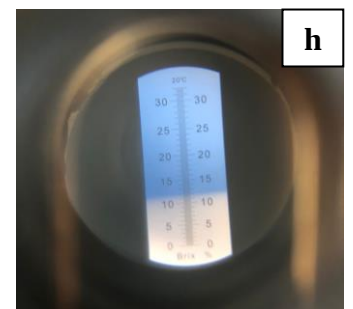
f

pengukuran diameter buah



g

pengukuran tebal daging buah

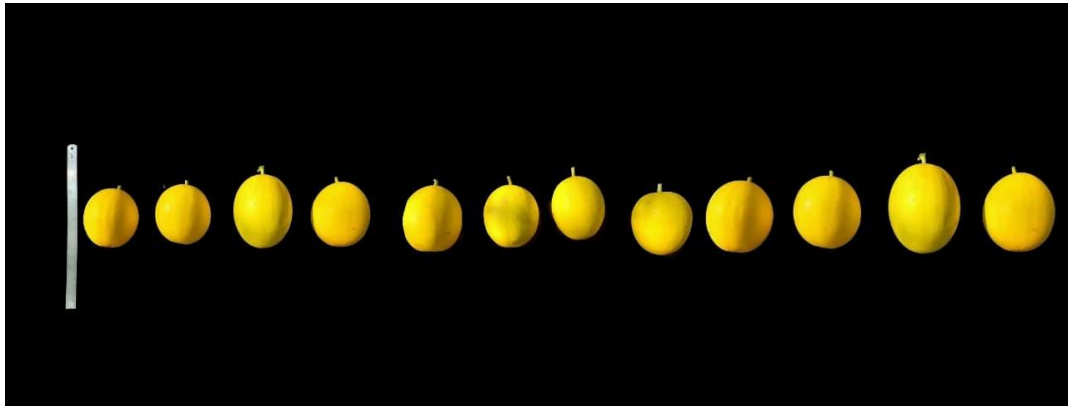


h

pengukuran padatan terlarut

Gambar Lampiran 3. Proses pengamatan parameter

Gambar Lampiran 4. Tampilan fisik buah melon pada tiap kombinasi perlakuan



Gambar Lampiran 5. Perbandingan tampak luar setiap kombinasi perlakuan

